

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi terbesar menghadapi tantangan di tengah arus globalisasi dalam menyediakan, mengelola, dan pelayanan informasi kepada pemustaka, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu kebutuhan hidup manusia. Sehingga perpustakaan berupaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyebaran informasi baik melalui media sosial ataupun penyebaran informasi secara langsung kepada pemustaka.

Perpustakaan keliling sebagai salah satu layanan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum disebut juga unit layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling memiliki tujuan untuk memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat, melayani masyarakat karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap, memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Perpustakaan keliling memberikan layanan kepada pemustaka dengan cara berkeliling (*mobile library*) mendatangi pemukiman penduduk yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap atau para masyarakat yang kesulitan dalam mengakses perpustakaan menetap sebab tinggal di pemukiman terpencil, misalnya sekolah, kantor desa, tempat wisata, tahanan,

orang cacat, orang sakit, atau tempat-tempat tertentu lainnya.¹ Perpustakaan keliling ialah perpustakaan umum yang semestinya memberikan pelayanan terbaik agar pemustaka dapat menikmati fasilitas dari perpustakaan umum. Pengadaan perpustakaan keliling menjadi kewajiban bagi setiap perpustakaan umum yang terdapat di setiap daerah provinsi maupun kabupaten kota.

Dalam Undang-undang No 43 Tahun 2007 pasal 22 ayat 5 mengatakan “Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.”²

Armada atau kendaraan sebagai sarana perpustakaan unit layanan perpustakaan keliling dapat berbentuk mobil, sepeda motor, kereta, sepeda atau yang lainnya, untuk di daratan. Untuk daerah perairan seperti aliran sungai, atau antar pulau kecil, dapat digunakan perahu, kapal kecil, atau yang lainnya dan disebut perpustakaan terapung. Layanan perpustakaan terapung dapat dilakukan misalnya menyediakan koleksi dan menatanya dengan rapi kemudian diantarkan kepada masyarakat yang tinggal didaerah perairan.³

Agar beroperasi dengan baik maka perpustakaan keliling memerlukan pengelolaan sesuai standar pengelolaan yang telah ditentukan dengan berpedoman

¹Septi Lestari, “Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul Dalam Meningkatkan Budaya Membaca di SD Kwarasan Gunung Kidul,” *Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2017): 1, doi: digilib.uin-suka.ac.id

²Departemen Perpustakaan Nasional, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Umum*, Jakarta, 14, doi: <https://library.usu.ac.id>.

³Nuzlianni Kadariyah, “Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan,” *Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2014): 3, doi: <https://repository.uinjkt.ac.id>

kepada panduan pengelolaan perpustakaan keliling yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menjadi acuan agar tetap berjalan sesuai dengan koridor Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007. Dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 18 mengatakan “Setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan.”⁴

Istilah pengelolaan digunakan dalam ilmu manajemen, secara *etimologi* istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (*tomanage*) merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.⁵

Secara umum pengelolaan merupakan suatu kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik dan memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi dari semula agar sesuai dengan kebutuhan sehingga bermanfaat bagi para penggunanya. Ramayulis menyatakan “bahwa pengertian yang sama dengan hakikat pengelolaan adalah *al-tadbir* (pengaturan) yang banyak terdapat dalam al quraan.”⁶ Seperti firman Allah Swt dalam al quraan surah As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ {٥}

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah Swt., adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt., dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang

⁴Departemen Perpustakaan Nasional, *Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Umum*, 12.

⁵Syahputra, *Pengertian Pengelolaan*, (Medan: Universitas Medan Area, 2017), 12.

⁶Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya, *Ayat-ayat Al-Quraan Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2017), 5.

diciptakan Allah Swt., telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁷

Menurut isi kandungan surah As-Sajdah ayat 5 maka kita dapat mengetahui bahwa pengelolaan ataupun pengaturan dalam kegiatan perpustakaan merupakan hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan visi dan misi serta program dari perpustakaan tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Tanah Bumbu yang mengadakan perpustakaan keliling sebagai salah satu bentuk perluasan layanan perpustakaan umum, perpustakaan keliling dilakukan dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil keliling untuk menjangkau sekolah dan pemukiman masyarakat yang terpencil atau kesulitan dalam mengakses perpustakaan umum. Eksistensi suatu perpustakaan dapat terus dikenal jika perpustakaan mampu memberikan kesan yang baik kepada pemustaka atau masyarakat, oleh karena itu perpustakaan terus berupaya meningkatkan pengelolaan dan pelayanannya.

Bersumber pada penelitian terdahulu. Penulis masih menemukan kendala dan kurang optimalnya dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan keliling, bisa dilihat dari hasil penelitian Kadariyah menemukan masih kurangnya kerjasama antar perpustakaan keliling dengan pihak sekolah mengenai waktu kunjungan, sosialisasi tata tertib penggunaan koleksi dan layanan koleksi, serta perencanaan bersifat jangka pendek.⁸ Adapun temuan lain yaitu; hasil penelitian dari Saputri

⁷Hidayat dan Wijaya, *Ayat-ayat Al-Quraan Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, 13.

⁸Kadariyah, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan," 1.

menunjukkan ada beberapa masalah seperti jadwal keberangkatan tidak tepat waktu, jadwal kunjungan dititik lokasi hanya dilakukan satu kali kunjungan dalam satu bulan, serta jumlah tenaga perpustakaan keliling 4 orang tidak sebanding dengan armada yang dimiliki sebanyak 3 buah kendaraan.⁹

Bersumber dari pengamatan dan observasi awal, penulis menemui bahwa jadwal operasional perpustakaan keliling dilakukan 5 kali dalam 1 minggu (senin-jumat) dari jam 09.00-15.00 wita meliputi sekolah-sekolah, TPA, dan tempat wisata di Kabupaten Tanah Bumbu masih belum terpenuhi, karena terbatasnya kendaraan perpustakaan keliling dan tenaga pustakawan yang dimiliki.

Penulis juga melakukan observasi awal dilapangan dengan mendatangi perpustakaan keliling yang beroperasi di taman pantai Pegatan pada hari sabtu dan minggu dan di TPA Al Jami Pegatan, penulis menemui koleksi yang terdapat pada perpustakaan keliling tidak tersusun pada rak yang sesuai dengan klasifikasi buku tersebut. Sarana dan prasarana serta sumber daya manusia masih belum memadai, seharusnya perpustakaan keliling menyediakan hal tersebut agar menunjang proses kegiatan pengelolaan dan pelayanan menjadi lebih baik dan membuat pemustaka nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu.*" Dengan menerapkan pengelolaan perpustakaan keliling yang efektif, diharapkan dapat mencapai tujuan

⁹Yuli Eka Saputri, "Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota LubukLinggau," *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, (2018): 1, url: <http://eprints.radenfatah.ac.id>.

perpustakaan dan meningkatkan kinerja perpustakaan, serta lebih mengenalkan perpustakaan keliling pada masyarakat.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul yang diangkat oleh penulis. Maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah pada judul “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu” yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Adapun menurut definisi para ahli yaitu R. Terry mengemukakan bahwa pengelolaan yaitu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui

¹⁰Muhammad Ikhsan dan Elva Rahmah, “Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Rumah Zakat Kota Padang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang*, 2. No. 1 (2013): 317, doi: ejournal.unp.ac.id.

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹¹ Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud oleh penulis adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu dapat mengelola perpustakaan keliling sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, anggaran, dan pelaporan. Serta kendala yang dihadapi pada perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Perpustakaan Keliling

Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia perpustakaan keliling adalah perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan sarana transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya diluar jangkauan layanan stasioner perpustakaan.¹² Perpustakaan keliling yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan keliling kendaraan roda empat yang beroperasi memberikan layanan kepada pemustaka dan masyarakat sekitar daerah Kabupaten Tanah Bumbu.

¹¹Abdul Rasyid Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN 1 Medan," *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, (2019): 25-26, doi: <http://repository.uinsu.ac.id/>

¹²Saiful Rofiq, "Pemanfaat layanan perpustakaan keliling oleh pemustaka di perpustakaan proklamator bung karno," *Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, (2017): 37, doi: <http://fia.ub.ac.id>.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini dan berdasarkan pemaparan dari latar belakang maka, penulis merumuskan masalah penelitian ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa kendala dalam pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui kendala pengelolaan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk objek yang diteliti, bagi penulis, dan menjadi acuan kedepannya baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan.

- a. Sebagai bahan rujukan dan evaluasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan subjek penelitian ini.
- b. Sebagai tambahan wawasan, informasi, dan pengetahuan mengenai pengelolaan perpustakaan keliling.
- c. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu dalam pengelolaan perpustakaan keliling.
- d. Sumber pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan kegunaan praktis penelitian ini diharapkan.

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang cara pengelolaan perpustakaan keliling dan kendala yang dihadapi.

b. Bagi Pustakawan

Sebagai bahan informasi bagi kepala perpustakaan, pustakawan dan, staff perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan keliling serta sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu

Memberikan sumbangan bagi pengetahuan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya mengenai pengelolaan dan strategi pengelolaan perpustakaan keliling.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis mengkaji penelitian terdahulu sebagai acuan yang memberikan kontribusi kepada penulis terkait penelitian yang dilakukan.

1. Hasil penelitian Syarif dan Elihami tentang meningkatkan minat baca yang dilakukan melalui sosialisasi minat baca, pengadaan taman baca, dan perpustakaan keliling. Kegiatan tersebut disambut baik oleh pihak sekolah dan masyarakat terlihat dari partisipasi mereka mengikuti sosialisasi dan mengunjungi taman baca tersebut.¹³ Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengarah ke pengelolaan perpustakaan keliling serta kendala yang dihadapi saat pengelolaan, pengaturan dari segi teknis seperti penyusunan jadwal operasional, koordinasi dengan pihak sekolah yang dikunjungi. Tentu hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dipaparkan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan melengkapi penelitian terdahulu.
2. Hasil penelitian Pikri, membahas perkembangan minat baca dan kemampuan baca yang memprihatinkan bagi siswa disebabkan metode yang diberikan pada

¹³Irman Syarif, dan Elihami, "Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio," *maspoul journal of community empowerment* Universitas Muhammadiyah Enrekang, 1. No. 1, (2020): 1, doi: <https://ummaspul.e-journal.id>.

siswa kurang menyenangkan, sehingga perpustakaan sebagai Lembaga pendidikan dan penyedia informasi memiliki kinerja yang baik apabila didukung oleh manajemen yang memadai.¹⁴ Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pengelolaan perpustakaan keliling yang menitikberatkan pada proses-proses pengelolaannya dan kendala yang dihadapi demi kenyamanan para pemustaka hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh fikri karena penelitiannya lebih mengarah kepada peningkatan minat baca.

3. Hasil penelitian Rofiq, membahas mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan keliling, adapun hasil penelitiannya mengenai reason-interaction-result. Variabel reason dalam kategori baik, variabel interaction menunjukkan kategori tidak baik, dan variabel result menunjukkan kategori baik. Sehingga dari data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan keliling sudah cukup baik dimanfaatkan oleh para pemustaka.¹⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengelolaan perpustakaan keliling dan kendala yang dihadapi. K¹⁶endala yang dihadapi dari segi layanan perpustakaan keliling, sarana dan prasarana perpustakaan keliling, serta sumber daya manusia perpustakaan keliling tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas perpustakaan keliling pada aspek pelayanannya.

¹⁴Pikri, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari," *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi*, (2019): 1, doi: <https://repository.uinjambi.ac.id>.

¹⁵Rofiq, "Pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh pemustaka di perpustakaan proklamator bung karno," 1.

Penelitian yang akan penulis angkat berbeda dengan penelitian terdahulu dan kemungkinan melengkapi penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini akan mampu menjawab persoalan yang dijadikan penelitian oleh penulis.

G. Sistematika Penelitian

Ada lima sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bab dan subbab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Terdiri dari Latar belakang, Definisi Operasioanl, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI: Terdiri dari subbab pertama berisi perpustakaan perspektif Islam. Subbab kedua berisi Perpustakaan Umum. Subbab ketiga berisi pengertian perpustakaan keliling, tugas dan fungsi perpustakaan keliling, perlengkapan perpustakaan keliling, tenaga perpustakaan keliling, kendala perpustakaan keliling, serta koleksi perpustakaan keliling. Subbab keempat berisi pengelolaan perpustakaan keliling.

BAB III METODE PENELITIAN: Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP: Terdiri dari simpulan dan rekomendasi.